

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri Kotafoun

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Kotafoun berlokasi di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), Kecamatan Biboki Anleu, Kelurahan Kotafoun. Sekolah ini didirikan di atas lahan seluas 1.800 M² pada Tahun 2007 dengan SK pendirian Nomor Pend 425/1274/SM/2007. SMPN Kotafoun mempunyai 8 ruang kelas dan 1 ruang laboratorium serta 1 ruang perpustakaan. Kegiatan Pendidikan di SMPN Kotafoun diselenggarakan pada pagi hari. Gambar 4.1 adalah bangunan gedung SMPN Kotafoun.



Gambar 4.1 Bangunan Gedung SMPN Kotafoun, TTU (Dokumen Pricilia)

1. Identitas Sekolah

Identitas lengkap SMPN Kotafoun adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1. Identitas SMPN Kotafoun

No	Nama Sekolah	SMP Negeri Kotafoun
1	Nomor Statistik/NPSN	503073932012409007
2	Alamat	Kotafoun
3	Kode Pos	85671
4	Desa/Kelurahan	Kotafoun
5	Kecamatan	Biboki Anleu
6	Kabupaten	Timor Tengah Utara
7	Provinsi	Nusa Tenggara Timur
8	Status Sekolah	Negeri
9	Jenjang Pendidikan	Sekolah Menengah Pertama
10	Luas Tanah	18m2
11	Sumber Listrik	PLN
12	SK Pendirian Sekolah	Pend 425/1274/SM/2007
13	Kurikulum	2013
14	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
15	Email	smpnkotafoun@gmail.com

Sumber: Tata Usaha SMPN Kotafoun

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Bersaing Dalam Mutu, Berpijak Pada Iman Dan Takwa Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945”

b. Misi

- 1) Proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan
- 2) Kepribadian siswa yang cerdas, kreatif, mandiri dan berkarakter
- 3) Manajemen berbasis sekolah yang sehat, tangguh dan berkualitas
- 4) Standar pengelolaan, proses dan standar pelayanan.

3. Data Rapor PMP

- a. Kepala Sekolah : Januarius Y.K. Bani, S.Pd
- b. Operator : Wilfridus Binsasi, S.Pd
- c. Akreditasi : C

4. Data Sekolah

- a. Guru : 13
- b. Siswa laki-laki : 113
- c. Siswa Perempuan : 108
- d. Kurikulum : 2013
- e. Luas tanah : 18m²
- f. Ruang Kelas : 8

g. Laboratorium : 1

h. Perpustakaan : 1

5. Data Guru PNS

a. Januarius Y.K. Bani, S.Pd

Nip: 197901272009041001

b. Yohanes K. Kosat, S.Pd

Nip: 197510202009041002

c. Adrianus H. Monemnasi, S.Pd

Nip: 198208012010011028

d. Mariana Rafu, S.Pd

Nip: 199008312020122007

e. Angela Us'abatan, S.Pd

Nip: 196512312006042201

6. Data Guru Honor

a. Ida Irma Manehat, S.Pd

b. Wilfridus Binsasi, S.Pd

c. Apatu Da Cruz, S.Pd

d. Selfiana Matkase, S.Pd

e. Yeane B. Lodo, S.Pd

f. Rafael L. Kanam, S.Pd

g. Veronica Rebek, S.Pd

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dari tanggal 3 April 2022 sampai dengan 23 April 2022 dengan tahapan berikut ini.

Sebelum kegiatan penelitian tindakan, penulis melakukan perekrutan peserta didik yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. Peneliti merekrut siswi yang berminat bermain alat musik terutama alat musik pianika. Karena di SMPN Kotafoun ini belum ada pembelajaran tentang alat musik terutama alat musik pianika itu sendiri sehingga peneliti meminta siswi-siswi yang bersedia mengikuti penelitian ini. Peneliti merekrut siswi minat musik di kelas IX A. Peneliti mengambil 5 orang yang bersedia dalam mengikuti proses pembelajaran bermain alat musik pianika, sekaligus penelitian ini. Adapun peserta yang peneliti rekrut dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2. Peserta Didik yang Direkrut sebagai Subjek Penelitian

No	Nama Siwi	Kelas
1	Maria Nela Mali	IX
2	Maria Putri Bere	IX
3	Wida Thaumet	IX
4	Melania Hati	IX
5	Maria Rasti Bukifan	IX

Setelah memperoleh nama siswi-siswi yang bersedia mengikuti penelitian ini, peneliti bersama siswi-siswi bersama-sama melakukan kesepakatan untuk menentukan jadwal latihan.

Berikut ini adalah jadwal latihan yang telah disepakati bersama:

Tabel 4.3. Jadwal Latihan selama Kegiatan Penelitian Tindakan

No	Hari/tanggal	Waktu	Keterangan
1	Minggu, 3 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan pertama
2	Selasa, 5 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan kedua
3	Kamis, 7 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan ketiga
4	Sabtu, 9 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan keempat
5	Senin, 11 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan kelima
6	Rabu, 13 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan keenam
7	Sabtu, 16 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan ketujuh
8	Selasa, 19 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan kedelapan
9	Kamis, 21 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan kesembilan
10	Sabtu, 23 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan kesepuluh

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 3 April 2022 sore hari yang bertempat di Sekolah SMP Negeri Biboki Ableu.

- a. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan siswa-siswi Kelas IX A SMPN Kota Foum berjumlah 5 orang dan menyampaikan maksud serta tujuan peneliti mengumpulkan subjek penelitian. Sebelumnya peneliti sudah meminta izin kepada setiap orangtua dari subjek penelitian untuk mengikuti pembelajaran alat musik pianika. Pada pertemuan ini juga ada salah satu subjek penelitian bernama Maria Rasti Bukifan tidak ikut karena ada satu dan dua hal sehingga subjek penelitian tidak hadir.
- b. Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi tentang Alat Musik Pianika dan bagian-bagian pianika dan teknik bermainnya.

Dalam memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan memegang pianika dan tangan kiri menekan untuk memainkan melodi lagu, sedangkan mulut meniupnya. Gambar 4.2 adalah rekaman suasana proses penelitian tindakan dalam bentuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2022.



*Gambar 4.2. Kegiatan Penelitian pada Pertemuan Pertama
(Dok: Pricilia, 3 April 2022)*

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan ini dilaksanakan hari Selasa, 5 April 2022 pada sore hari yang bertempat di Sekolah SMP Negeri Biboki Anleu.

- a. Dalam pertemuan ini sebelumnya peneliti memberikan materi dan gambaran kepada subjek penelitian mengenai teknik dasar atau penjarian yang baik dan benar pada alat musik pianika dengan tangga nada C Natural. Berikut penjarian tangga nada C yang akan dipelajari dan Gambar 4.3 adalah proses pembelajaran pada pertemuan kedua.

Jari:	1	2	3	1	2	3	4	5	5	4	3	2	1	3	2	1
Nada:	1	2	3	4	5	6	7	1̇	1̇	7	6	5	4	3	2	1



*Gambar 4.3. Kegiatan Penelitian pada Pertemuan Kedua
(Dok: Pricilia, 5 April 2022)*

- b. Setelah peneliti menggambarkan materi, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian bernama Melania Hati untuk memainkan apa yang sudah peneliti ajarkan, namun kendala yang di peroleh melania ini adalah penjarian yang tidak sesuai pada birama pertama ketukan pertama dimana nada 1=do (dimainkan dengan jari 1 atau ibu jari) namun melania memainkan dengan jari telunjuk dan seterusnya dengan penjarian yang salah dan dengan pernapasan yang kurang baik.
- c. Karena semua subjek penelitian belum mengetahui tentang penjarian yang baik maka peneliti memberikan kesempatan untuk subjek penelitian memainkan pianika masing-masing. Disini peneliti melihat ada salah satu subjek penelitian bernama Wida Thaumet yang sedang bermain dengan penjarian yang baik namun masih kaku. Peneliti kemudian membantu Wida secara berulang-ulang

sampai jarinya tepat dan benar pada tuts pianika sesuai dengan penjarian yang ada di partitur dan yang peneliti ajarkan.

3. Pertemuan Ketiga

Kegiatan ini dilaksanakan hari Kamis, 7 April 2022 pada sore hari yang bertempat di Rumah Bapak Hila Bria.

- a. Pada pertemuan ini sebelum masuk ke materi berikut, peneliti meminta subjek penelitian secara individu untuk mengulang kembali penjarian tangga nada C yang sudah diberikan pada pertemuan kedua.
- b. Setelah peneliti mengetes subjek penelitian secara individu, peneliti tidak menemukan kesalahan pada penjarian mereka. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk memainkan tangga nada C secara bersama-sama dengan mendengarkan tempo yang di berikan peneliti. Hasil yang didengar oleh peneliti terdapat salah satu subjek penelitian bernama Rasti Bukifan melakukan kesalahan pada birama pertama ketukan keempat nada 4=fa dimana pada nada ini seharusnya dimainkan dengan jari 1, tetapi Rasti Bukifan memainkan dengan jari 4 atau jari manis. Sesuai kendala diatas peneliti membimbing atau memperbaiki penjarian dari Rasti secara berulang-ulang sampai penjarian nya sesuai dengan yang di ajarkan. Setelah Rasti sudah bisa peneliti kemudian meminta untuk mengulang kembali tangga nada secara bersama-sama.

- c. Setelah subjek penelitian memainkan secara bersama dan tidak ada kesalahan, selanjutnya peneliti memberikan materi berikut atau materi pada pertemuan ke tiga berupa etude penjarian sederhana untuk dipelajari secara bersama-sama. Berikut etude penjarian sederhana yang akan di pelajari.

Jari: 3 5 4 3 2 3 1 1 b 1 3 4 3 2 3
 Nada: 1 3 2 1 | 7̣ 1 6̣ . | 5̣ 5̣ 1 2 | 1 7̣ 1 . ||



*Gambar 4.4. Peneliti Menjelaskan Materi kedua (Pertemuan Ketiga)
 (Dok: Pricilia, 7 April 2022)*

- d. Setelah peneliti memberikan gambaran materi diatas, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk melihat partitur yang diberikan dan memainkannya, namun yang peneliti lihat penjarian subjek penelitian masih kaku. Oleh karena itu peneliti menutup pertemuan ini dan akan melanjutkan pada pertemuan berikut.

4. Pertemuan keempat

Kegiatan ini dilaksanakan hari Sabtu, 9 April 2022 pada sore di Rumah Bapak Hila Bria.

- a. Pada pertemuan ini peneliti mengecek kembali secara individu tentang materi pada pertemuan tiga berupa not sederhana untuk memastikan penjarian yang dimainkan sesuai dengan partitur atau yang peneliti ajarkan. Disini subjek penelitian bernama Rasti Bukifan mengalami kendala pada penjariananya pada birama keempat ketukan ketiga not 7=si (si rendah) dimana pada not ini dimainkan dengan jari 2 atau telunjuk namun rasti meminkannya dengan jari 1 (ibu jari). Sesuai masalah diatas peneliti mengambil tindakan dengan membantu memperbaiki penjariananya dengan melatih penjarianya secara secara berulang-ulang sampai ada perubahan sehingga subjek penelitian dapat memainkannya dengan tepat.
- b. Setelah berlatih secara berulang-ulang pada not sederhana ini, sudah ada perubahan sehingga subjek penelitian dapat memainkannya dengan tepat dan benar. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk memainkan secara bersama-sama dengan mendengarkan ketukan yang diberikan peneliti. Pada saat dimainkan bersama subjek penelitian yang bernama Rasti masih mengalami kendala yaitu Rasti lupa menekan nada 5=sol pada birama ketiga sehingga Rasti tidak lanjut bermain besama. Setelah itu peneliti

memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk memainkan lagi secara bersama-sama untuk melihat apakah subjek peneliti bernama Rasti ini masih mengalami kendala atau tidak. Pada percobaan kedua subjek penelitian yang bernama Rasti mengalami perubahan sehingga tidak ada kesalahan dan Rasti dapat memainkannya dengan baik dan benar.

- c. Selanjutnya karena tidak ada kesalahan, peneliti kemudian memberikan gambaran tentang materi berikut atau materi ketiga dimana materi ketiga ini masih mengenai not sederhana untuk meningkatkan penjarian subjek penelitian. Berikut etude penjarian sederhana yang akan di pelajari.

Jari: 1 2 3 2 2 3 4 3 3 4 5 4 3
 Nada: 1 2 3 2 . 2 3 4 3 . 3 4 5 4 . 3 . . 0 ||



*Gambar 4.5. Peneliti memberikan gambaran materi ketiga
 (Dok: Pricilia, 9 April 2022)*

d. Setelah peneliti memberikan gambaran materi diatas, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk melihat partitur yang diberikan dan memainkannya, disini peneliti melihat salah satu subjek penelitian bernama Nela Mali memainkan dengan penjarian yang benar dan tepat sehingga peneliti memberikan kesempatan kepada Nela untuk memainkannya dan diperlihatkan kepada subjek penelitian yang lain.

5. Pertemuan Kelima

Kegiatan ini dilaksanakan Hari Senin, 11 April 2022 pada sore hari di Rumah Bapak Hila Bria. Pada pertemuan ini subjek penelitian yang bernama Maria Rasti Bukifan mngundurkan diri dari penelitian ini.

a. Pada pertemuan ini, peneliti meminta subjek penelitian secara individu untuk memainkan materi sebelumnya agar peneliti dapat melihat kemampuan penjarian. Dalam proses latihan ini ada salah satu subjek penelitian bernama Wida yang mengalami kendala pada penjariannya, pada birama pertama ketukan pertama nada 1=do dimainkan dengan jari 1 atau ibu jari, namun subjek penelitian memainkannya dengan jari telunjuk dan pada saat bermain jarinya masih kaku. Peneliti kemudian melatihnya secara berulang-ulang sampai mampu memainkannya dengan penjarian yang baik dan benar.



*Gambar 4.6. Proses Latihan Materi Ketiga (pertemuan lima)
(Dok: Pricilia, 11 April 2022)*

- b. Setelah subjek penelitian memainkannya secara individu, peneliti meminta agar subjek penelitian memainkannya secara bersama-sama dengan mendengarkan ketukan yang diberikan peneliti. Disini peneliti tidak mendapatkan kesalahan pada saat bermain bersama, dimana penjarriannya tepat benar dan tepat.
- c. Sesudah subjek penelitian memainkannya secara bersama-sama dan tidak ada kesalahan, selanjutnya peneliti memberikan gambaran materi kelima yaitu materi pada pertemuan ini menggunakan lagu Potong Bebek Angsa dengan penjarian yang baik dan benar untuk melihat perkembangan penjarian dari subjek penelitian.

Berikut etude penjarian yang akan dipelajari:

Jari: $\frac{1}{5} \frac{1}{5} \quad \frac{2}{1} \frac{2}{1} \quad \frac{2}{1} \frac{2}{1} \quad \frac{1}{7} \frac{2}{1} \quad \frac{3}{2} \frac{1}{7} \quad \frac{1}{1} \frac{1}{1}$
 Nada: $\frac{5}{5} \frac{5}{1} \quad \frac{1}{1} \frac{1}{1} \quad \frac{1}{1} \frac{1}{1} \quad \frac{7}{7} \frac{1}{2} \quad \frac{2}{7} \frac{7}{1} \quad \frac{1}{1} \frac{1}{1}$

Jari: $\frac{1}{5} \frac{1}{5} \frac{2}{1} \frac{3}{2} \left| \frac{4}{3} \frac{4}{3} \left| \frac{3}{2} \frac{4}{3} \frac{5}{4} \frac{3}{2} \left| \frac{4}{3} \frac{4}{3} \right| \right.$
 Nada: $\frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{1}{1} \frac{2}{2} \left| \frac{3}{3} \frac{3}{3} \left| \frac{2}{2} \frac{3}{3} \frac{4}{4} \frac{2}{2} \left| \frac{3}{3} \frac{3}{3} \right| \right.$



Gambar 4.7. Peneliti memberikan gambaran materi keempat (pertemuan kelima)(Dok: Pricilia, 11 April 2022)

- d. Setelah peneliti memberikan gambaran materi, dalam latihan ini, peneliti melihat ada dua subjek penelitian yaitu Nela dan Putri yang memainkan materi ini dengan penjarian yang sesuai dengan peneliti ajarkan walaupun masih kaku dan kurang yakin. Nela mengalami kendala di birama ketujuh pada ketukan pertama (re dimainkan dengan jari tengah, mi dimainkan dengan jari manis) pada ketukan kedua (fa dimainkan dengan jari kelingking dan mi dimainkan dengan jari manis) (not 1/8) dimainkan dalam 1 ketuk dan juga birama kedelapan, disini nela memainkannya dengan ketukan yang pas tapi penjariannya yang salah karena subjek penelitian bingung dengan penjarian dari birama ketujuh ketukan kedua dan beralih ke birama kedelapan ketukan pertama, itu yang membuat subjek

penelitian melakukan kesalahan. Peneliti kemudian mengambil solusi dengan membimbing subjek penelitian secara berulang-ulang sampai ada perubahan sehingga subjek penelitian memainkannya dengan benar dan tepat. Demikian juga dengan Putri, sama dengan subjek penelitian sebelumnya, masih bingung dengan penjarian pada birama ke tujuh ketukan kedua dan beralih ke birama kedelapan ketukan pertama. Peneliti kemudian mengambil solusi yang sama sampai ada perubahan sehingga subjek penelitian memainkannya dengan benar dan tepat.

6. Pertemuan Keenam

Kegiatan ini dilaksanakan Hari Rabu, 13 April 2022 pada sore hari di Rumah Bapak Hila Bria.

- a. Pada pertemuan ini sebelum lanjut ke materi berikutnya, peneliti mengetes kembali materi yang sudah diberikan yaitu penjarian pada Lagu Potong Bebek Angsa pada pertemuan sebelumnya secara individu. Disini subjek penelitian yang bernama Putri mengalami kendala pada birama ketujuh pada ketukan pertama (re dimainkan dengan jari tengah, mi dimainkan dengan jari manis) pada ketukan kedua (fa dimainkan dengan jari kelingking, mi dimainkan dengan jari manis) dan birama kedelapan ketukan pertama. Peneliti kemudian melakukan pembimbingan individu dengan memperhatikan penjarian pada birama yang

mengalami kesalahan. Sampai mampu memainkan melakukan penjarian dengan benar dan tepat.

- b. Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk memainkan lagu Potong Bebek Angsa dengan penjarian yang baik dengan benar sesuai dengan yang telah dipelajari. Disini peneliti tidak menemukan kesalahan dari setiap individu, yaitu disaat bermain bersama tidak ada kesalahan baik dari not maupun penjarian.
- c. Setelah subjek penelitian bermain bersama dan tidak ada kesalahan, langkah berikutnya peneliti memperkenalkan lagu yang diambil dalam penelitian ini yaitu lagu Daerah Rote dengan Judul Mai Fali E. Disini peneliti membagi lagu dalam beberapa bagian untuk di berikan atau dipraktekkan pada subjek penelitian.

Lagu pada bagian pertama.

Jari: $\frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{1}{5} \frac{3}{1} . \left| \frac{2}{3} \frac{3}{4} \frac{4}{5} \frac{5}{6} \frac{4}{5} . \left| \frac{3}{3} \frac{3}{3} \frac{3}{3} \frac{3}{3} \right| \right.$
 Nada: $\frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{3}{1} \frac{1}{5} \frac{3}{1} . \left| \frac{2}{3} \frac{3}{4} \frac{4}{5} \frac{5}{6} \frac{4}{5} . \left| \frac{3}{3} \frac{3}{3} \frac{3}{3} \frac{3}{3} \right| \right.$

Jari: $\frac{2}{2} \frac{3}{2} \frac{2}{3} \frac{1}{2} \frac{3}{1} . \left| \frac{3}{6} \frac{3}{6} \frac{3}{6} \frac{4}{7} \frac{4}{7} \frac{4}{7} \frac{2}{5} \frac{2}{5} \frac{2}{5} \right| \right.$
 Nada: $\frac{2}{2} \frac{3}{2} \frac{2}{3} \frac{1}{2} \frac{3}{1} . \left| \frac{3}{6} \frac{3}{6} \frac{3}{6} \frac{4}{7} \frac{4}{7} \frac{4}{7} \frac{2}{5} \frac{2}{5} \frac{2}{5} \right| \right.$

$\left| \frac{3}{6} \frac{3}{6} \frac{3}{6} \frac{1}{4} \frac{1}{4} \frac{1}{4} \frac{1}{4} \frac{2}{5} \frac{3}{6} \frac{2}{5} \frac{1}{4} \frac{3}{3} . \right\|$



*Gambar 4.8. Peneliti memberikan gambaran lagu Mai Fali E
Bagian 1(Dok: Pricilia, 13 April 2022)*

d. Dalam proses latihan ini, sesudah peneliti memberikan gambaran dari lagu diatas, peneliti membimbing subjek penelitian secara individu karena dilihat dari bagian pertama pada lagu ini sangat panjang dan penjarian yang digunakan juga lumayan sulit. Disini peneliti melatih birama per birama secara berulang-ulang agar subjek penelitian dapat memahami dengan baik. Pembahasan, subjek penelitian pertama atas nama Melania Hati mengalami kendala pada penjariannya, dimana subjek penelitian jarinya masih kaku sehingga tidak yakin dalam menekan tuts pada pianika. Disni peneliti kemudian membimbing Melania secara berulang-ulang sehingga subjek penelitian mengalami sedikit perubahan meskipun masih terlihat kaku. Begitu juga dengan subjek penelitian lain, peneliti membimbing secara individu namun subjek penelitian mengalami kendala yang sama dengan Melania. Setelah peneliti membimbing subjek penelitian, peneliti

meminta Melania untuk memainkannya secara individu, karena peneliti melihat sudah ada perubahan pada Melania. Pada awal bermain tidak ada kesalahan yang dilakukan namun, pada birama kedelapan subjek penelitian melakukan kesalahan pada ketukan pertama (la dimainkan dengan jari tiga) namun subjek penelitian memainkannya dengan jari telunjuk. Disini ada salah satu subjek penelitian bernama Maria Nela menyampaikan keluhan bahwa pada model lagu bagian pertama ini sangatlan panjang, sehingga subjek penelitian meminta agar berlatih dirumah secara bersama-sama dsubjek penelitian lain. Lalu peneliti memberikan kesempatan untuk subjek penelitian berlatih secara mandiri dirumah bersama subjek penelitian lain dengan partitur yang peneliti berikan.

7. Pertemuan Ketujuh

Kegiatan ini di laksanakan Hari Sabtu, 16 April 2022, pada sore hari di rumah Bapak Hila Bria.

- a. Pada pertemuan ini setelah subjek penelitian memahami dan berlatih secara berulang-ulang model lagu pada bagian pertama, kemudian peneliti mengecek secara individu megenai model lagu pada bagian pertama dengan penjarian yang sudah peneliti berikan. Pembahasan Pada subjek penelitian pertama bernama Melania Hati, peneliti tidak menemukan kesalahan pada Melania dimana pada penjarian maupun tempo yang peneliti berikan dapat di pahami dengan baik. Subjek penelitian kedua Wida Thaumet, disini peneliti menemukan

kesalahan yaitu pada birama ketujuh dimana pada birama ini ditahan satu ketuk saja tetapi, subjek penelitian tidak melihat dengan teliti ada berapa ketuk yang ditahan pada birama tujuh sehingga subjek penelitian terlambat masuk pada birama kedelapan. Dari masalah diatas peneliti kemudian meminta subjek mengulang kembali, pada percobaan kedua dengan mendengarkan ketukan pada peneliti, subjek penelitian pun mengalami perubahan sehingga subjek penelitian memainkan dengan benar dan tepat sesuai dengan ketukan yang diberikan peneliti. Subjek penelitian ketiga Putri Maria Putri, disini peneliti tidak menemukan kesalahan pada subjek penelitian baik dari penjarian, notasi maupun tempo yang diberikan peneliti. Berikut subjek penelitian keempat Maria Nela, disini peneliti menemukan kendala yang dialami subjek penelitian yaitu penjarian yang tidak sesuai dengan partitur dan peneliti ajarkan. Kesalahan yang dialami subjek penelitian pada birama ketiga ketukan pertama (notasi mi dimainkan dengan jari telunjuk, fa dimainkan dengan jari tengah) namun subjek penelitian memainkan notasi mi dengan ibu jari, selanjutnya pada birama keempat belas pada ketukan pertama (notasi mi dimainkan dengan jari tengah) namun subjek penelitian memainkan dengan ibu jari, pada masalah diatas peneliti kemudian membimbing dan melatih subjek penelitian secara berulang-ulang, sehingga pada percobaan berikut subjek penelitian memainkan dengan tepat dan benar sesuai dengan penjarian yang baik.

- b. Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan pada subjek penelitian untuk memainkannya secara bersama-sama dengan mendengarkan ketukan yang diberikan peneliti. disini peneliti memberikan tempo yang sedang agar subjek penelitian tidak terburu-dalam memainkannya. Pada saat subjek penelitian bermain bersama pada percobaan pertama tidak ada kesalahan namun subjek penelitian masih kurang yakin sehingga peneliti meminta untuk mengulang kembali. Pada percobaan kedua, subjek penelitian memainkan dengan sangat baik, dari penjarian, notasi maupun tempo yang diberikan peneliti.
- c. Setelah subjek penelitian bermain bersama dan tidak ada kesalahan, selanjutnya peneliti memberikan model lagu pada bagian kedua.

Berikut model lagu pada bagian kedua.

Jari: $\frac{1}{1} \quad \frac{1}{1} \quad \frac{2}{3} \quad \frac{3}{5} \quad \frac{5}{1} \quad . \quad \frac{4}{7} \quad \frac{3}{6} \quad \frac{2}{5} \quad \frac{4}{7} \quad \frac{3}{6} \quad . \quad \frac{5}{5} \quad \frac{3}{3} \quad \frac{1}{1} \quad \frac{1}{1}$

Nada: $\frac{1}{1} \quad \frac{1}{1} \quad \frac{2}{3} \quad \frac{3}{5} \quad \frac{5}{1} \quad . \quad \frac{4}{7} \quad \frac{3}{6} \quad \frac{2}{5} \quad \frac{4}{7} \quad \frac{3}{6} \quad . \quad \frac{5}{5} \quad \frac{3}{3} \quad \frac{1}{1} \quad \frac{1}{1}$

Jari: $\frac{4}{4} \quad \frac{3}{2} \quad \frac{2}{7} \quad \frac{1}{5} \quad \frac{3}{1} \quad . \quad \parallel$

Nada: $\frac{4}{4} \quad \frac{3}{2} \quad \frac{2}{7} \quad \frac{1}{5} \quad \frac{3}{1} \quad . \quad \parallel$



Gambar 4.9. Peneliti memberikan gambaran lagu Mai Fali bagian 2 (Dok: Pricilia, 16 April 2022)

d. Dalam proses latihan ini, ada beberapa subjek penelitian yang sudah menguasai model lagu pada bagian kedua, karena pada pertemuan sebelumnya peneliti memberikan partitur Lagu Mai Fali E secara keseluruhan sehingga subjek penelitian sudah berlatih dari awal hingga akhir lagu. Disini hanya ada satu subjek penelitian bernama Wida yang belum terlalu menguasai lagu pada bagian kedua ini. Peneliti kemudian meminta kepada subjek lain untuk membantu membimbing Wida di rumah agar pada pertemuan berikut subjek penelitian dapat memainkannya dengan tepat dan benar.

8. Pertemuan Kedelapan

Kegiatan ini dilaksanakan Hari Selasa, 19 April 2022 pada sore hari di Rumah Bapak Hila Bria.

- a. Pada pertemuan ini peneliti mengecek kembali materi model lagu pada bagian kedua. Disini peneliti langsung memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk bermain secara bersama-sama. Dalam proses latihan ini, peneliti tidak menemukan kesalahan pada subjek penelitian baik dari penjarian, notasi maupun tempo yang diberikan oleh peneliti.



Gambar 4.10. Memainkan lagu Mai Fali E bersama-sama pada bagian 2 (Dok. Pricilia, 19 April 2022)

- b. Setelah subjek penelitian bermain bersama dan tidak ada kesalahan, selanjutnya peneliti kemudian menutup pertemuan. Disini penelitian menyampaikan kepada subjek penelitian untuk menyiapkan diri sehingga pada pertemuan berikutnya subjek penelitian mementaskan hasil latihan selama beberapa pertemuan ini dengan memainkan Lagu Mai Fali E dengan penjarian yang baik dan benar.

9. Pertemuan Sembilan

Kegiatan ini dilaksanakan Hari Kamis, 21 April 2022 pada sore hari di Rumah Bapak Hila Bria. Pada pertemuan ini, peneliti dan subjek penelitian melakukan Gladi Kotor atau persiapan sebelum Pementasan agar peneliti dan juga subjek penelitian dapat mempersiapkan diri dengan baik.



Gambar 4.11. Peneliti dan subjek penelitian melakukan Gladi Kotor (Dok: Pricilia, 21 April 2022)

10. Pertemuan Sepuluh

Kegiatan ini dilaksanakan Hari Sabtu, 23 April 2022 pada sore hari di Rumah Bapak Hila Bria.

Pada pertemuan ini adalah pertemuan terakhir, disini peneliti dan juga subjek penelitian mementaskan hasil dari latihan selama beberapa pertemuan ini dimana peneliti menjadi Konduktor dan subjek penelitian memainkan permainan alat musik

pianika dengan penjarian yang benar pada Lagu Daerah Rote dengan Judul Mai Fali E.



Gambar 4.12. Pementasan (Dok: Pricilia, 23 April 2022)

C. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi Memperkenalkan Teknik Dasar Permainan Alat Musik Pianika dengan Lagu Mai Fali E pada Siswi-siswi SMP Negeri Kota Fouon Ponu Kecamatan Biboki Anleu. Berdasarkan hasil pementasan pada pertemuan terakhir peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya peneliti dalam memberikan pembelajaran dasar memainkan alat musik pianika pada peserta didik ini berhasil, sehingga peneliti mengemukakan bahwa metode Drill ini merupakan metode yang tepat, karena dengan latihan secara berulang-ulang kemampuan para peserta didik dapat meningkat secara bertahap, dan juga dalam pelaksanaannya metode ini harus disandingkan dengan metode imitasi atau meniru karena daya tangkap para peserta

didik untuk meniru hal-hal yang dicontohkan guru maupun teman sebaya lebih cepat dibandingkan para peserta didik memecahkan masalah secara individual.

Lagu Mai Fali E sendiri memiliki arti yang menceritakan tentang seseorang yang meninggalkan rumahnya untuk sebuah keperluan, kemudian saudaranya memberitahu orang itu bahwa ibunya memanggil agar segera pulang. Ketika itu sore hari dan sebaiknya pulang dengan segera agar tidak kemalaman saat pulang.

MAI FALI E

Do : C , 2/4 Agak pelan

Lagu Daerah Rote

$$\begin{array}{ccccccc} \overline{3\ 3\ 3\ 1} & \overline{3} & \overline{2\ 3\ 4\ 5} & \overline{4} & \overline{3\ 3\ 3\ 3} & \overline{2\ 2\ 3\ 2} & \overline{1} \\ \parallel : 1\ 1\ 1\ 5 & | 1\ . & | 3\ 4\ 5\ 6 & | 5\ . & | 3\ 3\ 3\ 3 & | 2\ 2\ 3\ 2 & | 1\ . : \parallel \end{array}$$
 Ma-i fa-li e, ma-i fa-li e ma-ma ha-la i-ta fa-li e

$$\begin{array}{ccccccc} \overline{3\ 3\ 3} & \overline{4\ 4\ 4} & \overline{2\ 2\ 2} & \overline{3\ 3\ 3} & \overline{1\ 1\ 1\ 1} & \overline{2\ 3\ 2\ 1} & \overline{3} & \overline{1\ 1} \\ \overline{6\ 6\ 6} & | \overline{7\ 7\ 7} & | \overline{5\ 5\ 5} & | \overline{6\ 6\ 6} & | \overline{4\ 4\ 4\ 4} & | \overline{5\ 6\ 5\ 4} & | 3\ . & \parallel \overline{1\ 1} \end{array}$$
 Le-do na te-na so fu-la ka mo-li so ma-i i-ta fa-li le-o e ma-i

$$\begin{array}{ccccccc} \overline{2\ 3} & \overline{5} & \overline{4\ 3\ 2\ 4} & \overline{3} & \overline{5\ 3\ 1\ 1} & \overline{4\ 3\ 2\ 1} & \overline{3} \\ \overline{3\ 5} & | i\ . & | \overline{7\ 6\ 5\ 7} & | 6\ . & | \overline{5\ 3\ 1\ 1} & | \overline{4\ 2\ 7\ 5} & | 1\ . \parallel \end{array}$$
 fa-li e fa-li le-o e ma-ma ha-la i-ta fa-li e

Mai Fali e

Lagu Daerah Rote

$\text{♩} = 90$

ma-i fa - e mai fa-li e ma-i hala i-ta fa-li e ledo na tena so fula ka

mo-li so ma-i i-ta fa-li le-o e ma-i fa-li e fa-li le-o e ma-ma ha-la

i - ta fa - li e

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penelitian

1. Faktor pendukung

a. Siswa

Siswi/siswi SMP Negeri Kotafoun yang termasuk dalam penelitian ini sangat menghargai peneliti, saat peneliti sedang menjelaskan materi atau memberikan contoh memainkan alat musik pianika dengan teknik penjarian yang baik dan benar, mereka memperhatikan dengan serius. Kemauan mereka untuk belajar alat musik pianika sangat tinggi. Mereka juga selalu hadir dalam setiap latihan dan selalu tepat waktu.

b. Lingkungan

Dalam prsoses penelitian, lingkungan sekitar memberikan dukungan penuh dengan cara tidak menimbulkan keributan saat berjalannya latihan sehingga proses latihan dapat berjalan dengan baik dan benar

2. Faktor penghambat

a. Siswi

Siswi/siswi SMP Negeri Kotafoun yang termasuk dalam penelitian ini, mengalami sedikit kendala dalam tempo, penjarian dan juga notasi. Ada juga yang masih saling mengganggu teman yang serius berlatih sehingga mengakibatkan kehilangan konsentrasi dan terjadi keributan selama proses latihan berlangsung.

b. Peneliti

Dalam hal ini, peneliti sendiri cenderung kehilangan konsentrasi dengan alasan gugup tapi tidak secara keseluruhan, dan materi tetap disampaikan, memberikan bimbingan kepada siswa/siswi.

c. Sarana dan prasarana

Dalam proses latihan alat musik pianika ini, alat musik disediakan oleh peneliti, namun dalam proses latihan, para siswi ada yang lupa membawa alat musik yang juga sangat berpengaruh pada jalannya proses latihan.